Jurnal Ilmiah Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature
2809-350x [Online] 2809-6312 [Cetak]
Tersedia Online: Al-Mashadir (iain-manado.ac.id)
DOI 10.30984/almashadir.v4i2.1245

Aplikasi Artificial Intelligence Al-Qalam dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab (*Mahāraṭ al-Kitābah*); Peluang dan Tantangan

Moh. Aldi Fitrah
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
aldihamunta@gmail.com

Muhammad Alfarizzy
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
230104220008@student.uin-malang.ac.id

Depriyanto
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
depriyanto714@gmail.com

Umi Machmudah
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
machmudah@pba.uin-malang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemanfaatan aplikasi Al-Qalam dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab (*mahāraṭ al-kitābah*), serta menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek mahasiswa program pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kelas A semester 2, yang dilakukan melalui presentasi penggunaan aplikasi, forum diskusi, dan pengumpulan data via observasi, wawancara, dokumentasi, dan diskusi kelompok terfokus. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Al-Qalam AI memiliki peluang strategis dalam mendukung pembelajaran maharah kitabah, di antaranya peningkatan akurasi tulisan melalui fitur koreksi gramatikal dan ejaan, pemberian umpan balik instan, serta kemudahan aksesibilitas. Selain itu terdapat sejumlah tantangan dalam penggunaan Al-Qalam AI, mencakup ketergantungan pada koneksi internet, keterbatasan memahami konteks budaya Arab yang kompleks, risiko ketergantungan berlebihan pada teknologi, dan kendala dalam menangani teks panjang. Sehinga perlu adanya integrasi bijak teknologi AI dalam pembelajaran *mahāraṭ al-kitābah*, dengan memposisikan Al-Qalam AI sebagai alat pendukung yang memperkaya proses belajar-mengajar, bukan menggantikan peran pengajar. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam

memahami potensi dan batasan teknologi AI dalam pengembangan keterampilan menulis bahasa Arab.

Kata kunci: *Al-Qalam AI, Maharah Kitabah, Peluang, Tantangan, Pembelajaran Bahasa Arab.*

Abstract

This study aims to explain the use of Al-Qalam application in learning writing skills of Arabic language *(mahāraṭ al-kitābah)*, as well as analysing the opportunities and challenges faced in its use. The research used descriptive qualitative method with the subject of postgraduate students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang class A semester 2, which was conducted through presentation of application usage, discussion forum, and data collection via observation, interview, documentation, and focus group discussion (FGD). The results revealed that Al-Qalam AI has strategic opportunities in supporting *mahāraṭ al-kitābah* learning, including improving writing accuracy through grammatical and spelling correction features, providing instant feedback, and ease of accessibility. In addition, there are a number of challenges in using Al-Qalam AI, including dependence on internet connection, limitations in understanding the complex Arabic cultural context, risk of over-reliance on technology, and constraints in handling long texts. Therefore, there is a need for wise integration of AI technology in learning *mahāraṭ al-kitābah*, by positioning Al-Qalam AI as a supporting tool that enriches the teaching-learning process, rather than replacing the role of the teacher. This research makes an important contribution in understanding the potential and limitations of AI technology in the development of Arabic writing skills.

Keywords: Al-Qalam AI, *Mahāraṭ al-Kitābah*, Opportunities, Challenges, Arabic Learning

Pendahuluan

Kemajuan teknologi di era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan (Dewi et al., 2023; Purba & Saragih, 2023; Setiawan & Oktavera, 2021). Pendidik tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi belajar bagi peserta didik, karena materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber yang tersedia bagi peserta didik (Fitrah et al., 2023). Salah satu inovasi yang semakin mendapat perhatian adalah penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* atau kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran (Mambu et al., 2023).

AI adalah teknologi canggih yang memungkinkan komputer untuk meniru kecerdasan manusia, sehingga dapat memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Farwati et al., 2023). Dalam dunia pendidikan, teknologi *AI* telah membawa dampak besar dengan mengubah cara mengajar dan belajar.

Berbagai fitur *AI* memudahkan manusia menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, penerapan *AI* dianggap efektif karena dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya (Ririh et al., 2020).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, teknologi *AI* mulai dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pengajaran bahasa, sekaligus membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berbahasa (Irmansyah et al., 2023; Jamil & Agung, 2022). Salah satu inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab adalah aplikasi Al-Qalam, sebuah *platform* berbasis *AI* yang dirancang khusus untuk mendukung pengembangan keterampilan menulis *(Mahāraṭ al-Kitābah)*.

Pembelajaran *Mahāraṭ al-Kitābah* sering kali menjadi tantangan besar bagi pengajar dan peserta didik. Kesulitan dalam memahami tata bahasa, keterbatasan kosakata, dan minimnya umpan balik konstruktif sering kali menghambat proses belajar (Rienza, 2024). Dalam hal ini, aplikasi Al-Qalam hadir sebagai solusi dengan menawarkan berbagai fitur, seperti analisis tata bahasa otomatis, koreksi ejaan, dan pemberian masukan langsung. Fitur-fitur ini membantu peserta didik meningkatkan keterampilan menulis secara mandiri dan lebih efektif. Namun, di balik potensi yang menjanjikan, implementasi teknologi *AI* dalam pendidikan juga membawa sejumlah pertanyaan dan tantangan yang perlu dikaji secara mendalam.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji pemanfaatan *AI* dalam pembelajaran bahasa Arab. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Ilham MR menunjukkan bagaimana teknologi *AI* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri (MR, 2024). Sementara itu, Renti Yasmar dkk. meneliti pemanfaatan *ChatGPT* dalam meningkatkan keterampilan menulis atau *(Mahāraṭ al-Kitābah)* berbasis 6C, yang mencakup *Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational Thinking,* dan *Compassion* (Yasmar et al., 2023). Selain itu, penelitian oleh Sitti Kuraedah tetang Aplikasi *Mahāraṭ al-Kitābah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Kuraedah, 2015). Penelitian-penelitian ini menjadi referensi penting yang menegaskan peran teknologi dalam mendukung pengembangan keterampilan menulis.

Namun demikian, hingga saat ini belum ada penelitian yang secara khusus membahas aplikasi Al-Qalam berbasis *AI*. Padahal, aplikasi ini dirancang dengan berbagai fitur unggulan, seperti analisis tata bahasa otomatis, koreksi ejaan, dan pemberian masukan adaptif. Fitur-fitur tersebut memberikan potensi besar untuk mengatasi tantangan klasik dalam pembelajaran *Mahāraṭ al-Kitābah*, seperti kesulitan dalam memahami tata bahasa, keterbatasan kosakata, dan minimnya umpan balik langsung. Oleh karena itu, Penelitian tentang aplikasi Al-Qalam dapat meberikan kontribusi yang signifikan dalammendukung pengembangan keterampilan menulis secara efektif, relevan dengan kebutuhan era digital, dan memberikan kontribusi strategis dalam pendidikan bahasa Arab berbasis teknologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemanfaatan aplikasi *Al-Qalam* dalam pembelajaran *Mahāraṭ al-Kitābah* Serta menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para pendidik dan institusi pendidikan dalam memanfaatkan teknologi berbasis *AI* secara maksimal.

Dengan mengeksplorasi peluang dan tantangan yang ada, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam mendukung peningkatan keterampilan *Mahāraṭ al-Kitābah*. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan aplikasi *AI* di masa depan, sehingga dapat semakin relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan moderen.

Kajian Teori

Aplikasi Al-Qalam berbasis AI

Al-Qalam berbasis AI adalah asisten penulisan cerdas yang dirancang untuk meningkatkan kualitas penulisan dalam bahasa Arab. Alat ini memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan dan pemrosesan bahasa alami untuk mendeteksi kesalahan ejaan dan tata bahasa, serta memberikan saran perbaikan yang sesuai

dengan konteks teks (Qalam, n.d.). Selain itu aplikasi ini dapat diintegrasikan dengan berbagai *platform*, termasuk *Google Workspace* dan *Microsoft Office*, memudahkan pengguna untuk memanfaatkan fitur-fiturnya dalam berbagai lingkungan kerja.

Beberapa Fitur Yang Ditawarkan Oleh al-Qalam, yaitu (AppSource, n.d.): (1) Pemeriksaan ejaan dan tata bahasa: Mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam teks berbahasa Arab. (2) Peningkatan frasa: Meningkatkan kejelasan dan profesionalisme tulisan dengan memperbaiki frasa dan memilih kata yang lebih tepat. (3) *Auto Tashkeel*: Menambahkan tanda diakritik secara otomatis pada teks Arab untuk memastikan pengucapan yang akurat dan meningkatkan keterbacaan. (4) *Tafqit*: Mengonversi angka menjadi teks tertulis dengan presisi, memastikan kejelasan dalam penyajian nilai numerik dalam dokumen resmi. (5) Perpustakaan template: Menyediakan berbagai template teks yang dapat disesuaikan untuk memudahkan penulisan yang cepat dan *profesional Template.*

Dengan fitur-fitur tersebut, Qalam AI berupaya menjadi solusi komprehensif untuk kebutuhan penulisan dan pengoreksian konten berbahasa Arab di berbagai institusi dan perusahaan.

A. Pembelajaran *Mahāraṭ al-Kitābah*

Mahāraṭ al-Kitābah (مهارة الكتابة) mengacu pada penguasaan keterampilan menulis dalam bahasa Arab. Kata "*Mahāra*" berarti keahlian atau keterampilan, sedangkan "*Kitābah*" merujuk pada aktivitas menulis. Menurut Acef Hermawan *Mahāraṭ al-Kitābah* mencakup kemampuan mengungkapkan ide atau pikiran secara tertulis, dimulai dari bentuk sederhana seperti menulis kata-kata hingga ke tahap yang lebih kompleks, seperti menyusun karangan. Sementara itu, Moh Amin Santoso menekankan bahwa *Mahāraṭ al-Kitābah* tidak hanya mencakup keterampilan membentuk huruf, tetapi juga kemampuan menyampaikan pikiran dan perasaan secara tertulis (Putri et al., 2024; Rathomi, 2020). Dengan demikian, *Mahāraṭ al-Kitābah* merupakan proses sistematis yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menghasilkan tulisan yang benar, baik dari segi struktur kalimat, tata bahasa, maupun makna yang ingin disampaikan.

Elemen-elemen utama dalam *Mahāraṭ al-Kitābah* meliputi: *al-kalimah* (unit kata terkecil yang menjadi bagian dasar dari pembentukan kalimat); *al-jumlah*

(sekumpulan kata yang dapat membangun pemahaman makna atau sebuah kata yang dikaitkan dengan kata lainnya); *al-fakrah* (paragraf); dan *uslub*. (Kuraedah, 2015).

Tahapan dalam pembelajaran *kitābah* sebaiknya disesuaikan dengan tujuan pembelajarannya. Menurut Amin Santoso, tujuan pembelajaran *kitābah* secara umum mencakup hal-hal berikut (Sholihin et al., 2024): a) Menyalin bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat dengan memperhatikan aturan ejaan serta tanda baca; b) Menulis sebagai bentuk lain dari bercerita dalam wujud teks; c) Mengungkapkan ide atau gagasan secara tertulis.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti memaparkan data secara deskriptif dan bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati (Moleong, 2016). Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengidentifikasi dan menjelaskan pemanfaatan aplikasi Al-Qalam dalam pembelajaran *Mahāraṭ al-Kitābah*, serta menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaannya.

Subjek penelitian adalah mahasiswa program pasca sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kelas A semester 2. Penelitian ini diawali dengan presentasi penggunaan aplikasi Al-Qalam, diikuti dengan forum diskusi untuk membahas kelebihan dan kekurangannya. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi tiga tahapan (Miles et al., 2014): (1) reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan, (2) penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, (3) penarikan kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan diskusi (A. Majid, 2017; Nartin et al., 2024).

Hasil dan Pembahasan

A. Pengunaan Al- Qalam *AI* pada Pembelajaran *Mahāraṭ al-Kitābah*.

Dalam konteks pembelajaran *Mahāraṭ al-Kitābah*, penggunaan Al-Qalam *AI* dapat membantu peserta didik mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan, dan juga mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam menulis. Aplikasi ini dapat

digunakan secara individual maupun dalam bimbingan langsung oleh pengajar, sehingga fleksibel untuk berbagai kebutuhan pembelajaran.

Adapaun langkah-langkah yang perlu diikuti untuk memanfaatkan Al-Qalam *AI* dalam pembelajaran maharah kitabah sebagai berikut:

***Pertama*, Peserta didik dapat mengakses link yang tertera di materi**

Langkah pertama adalah masuk melalui *link* https://qalam.ai/ yang sudah tertera pada materi. Untuk itu, kliklah *link* yang tertera tadi menggunakan google chrome atau web internet lainya, aplikasi atau situs yang terkait akan terbuka secara otomatis, membawa Anda ke halaman Qolam.ai untuk melanjutkan ke langkah berikutnya.

***Kedua*, Login Akun melalui Google, Apple ID, dll**

Gambar 1. Tampilan al-Qalam AI ketika log in

Sebelum login pastikan peserta didik telah memiliki akun email. Kemudian setelah halaman terbuka, peserta didik diminta untuk login menggunakan akun yang terhubung dengan platform tersebut. Pilih opsi login yang tersedia, seperti menggunakan akun Google, Apple ID, atau akun lainnya yang didukung. Proses ini penting agar Anda dapat mengakses fitur-fitur yang disediakan, seperti mengoreksi tulisan atau membuat dokumen baru. Pastikan Anda sudah memiliki akun atau siap untuk membuatnya jika diperlukan.

***Ketiga*, Pada layar akan muncul kotak informasi, klik ابدأ التجربة**

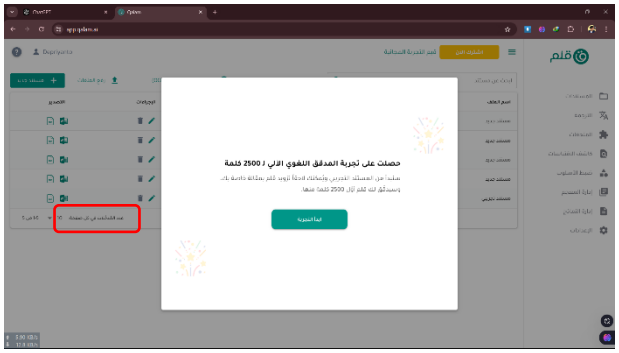

Gambar 2. Tampilan al-Qalam AI setelah log in

Setelah login berhasil, sebuah kotak informasi akan muncul di layar, yang berisi penjelasan singkat tentang apa yang akan Anda lakukan selanjutnya. Dalam kotak ini, peserta didik akan menemukan tombol dengan tulisan "ابدأ التجربة", yang berarti "Mulai Percobaan" atau "Mulai Pengalaman". Klik tombol tersebut untuk melanjutkan ke langkah selanjutnya dalam proses penggunaan aplikasi atau sistem ini.

***Keempat*, Kemudian klik kotak hijau bertanda مستندا جديدا**

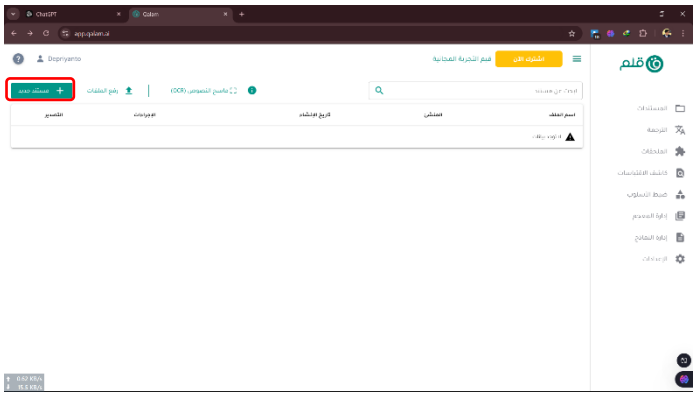

Gambar 3. Tampilan Aplikasi al-Qalam AI ketika dioperasionalkan

Setelah peserta didik mengklik tombol untuk memulai, layar akan menampilkan berbagai pilihan fitur. Peserta didik akan melihat sebuah kotak hijau yang bertuliskan "أنشئ مستندا جديدا" yang berarti "Buat Dokumen Baru". Klik pada kotak hijau ini untuk memulai pembuatan dokumen baru tempat peserta didik dapat

menulis atau mengetikkan teks yang ingin dikoreksi. Dokumen baru ini adalah tempat peserta didik akan memasukkan semua tulisan yang ingin diperiksa.

***Kelima*, Ketik tulisan yang akan dikoreksi**

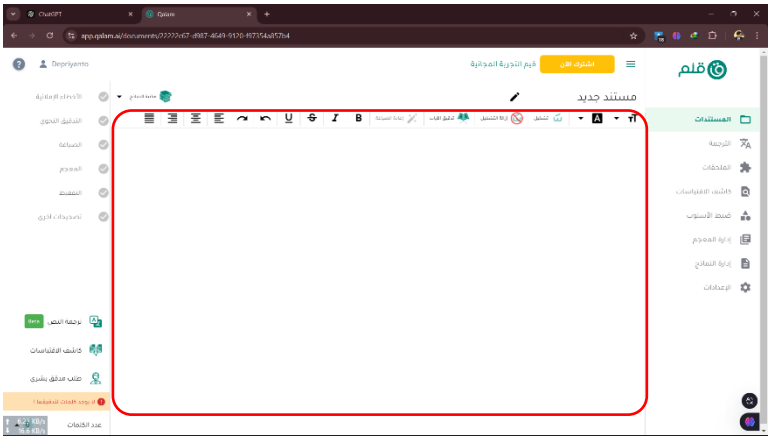

Gambar 4. Tampilan latihan maharah kitabah melalui aplikasi al-Qalam AI

Setelah dokumen baru terbuka, peserta didik dapat langsung mengetikkan teks atau tulisan yang ingin diperiksa dan koreksi. Peserta didik dapat menulis apapun yang ingin diperbaiki, baik itu kalimat, paragraf, atau bahkan seluruh dokumen. *Platform* ini secara otomatis akan mulai memeriksa tulisan peserta didik seiring mereka mengetik, membantu mereka menemukan kesalahan penulisan atau tata bahasa.

***Keenam*, Kemudian akan terkoreksi secara otomatis, terdapat tanda merah jika penulisan salah**

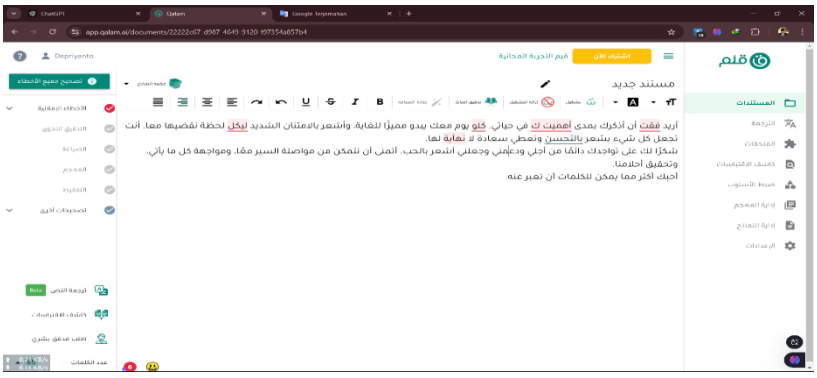

Gambar 5. Tampilan koreksi otomatis kesalahan-kesalahan penulisan arab oleh aplikasi al-Qalam AI

Setelah peserta didik mengetikkan teks, sistem akan mulai melakukan koreksi secara otomatis. Kata-kata atau bagian dalam tulisan yang salah atau tidak tepat penulisannya akan ditandai dengan tanda merah. Tanda merah ini berfungsi sebagai indikator visual yang menunjukkan bahwa ada kesalahan yang perlu diperbaiki, baik itu ejaan, tata bahasa, atau kesalahan lainnya dalam penulisan. Anda dapat melihat dengan jelas mana bagian yang perlu perhatian lebih.

***Ketujuh*, Klik تصحيح جميع الأخطأء untuk membenarkan**

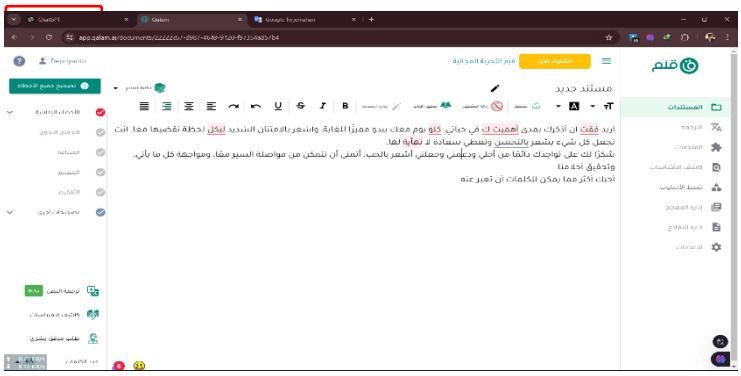

Gambar 6: Tampilan pembetulan kesalahan-kesalahan penulisan oleh aplikasi al-Qalam AI

Setelah kesalahan terdeteksi dan diberi tanda merah, *peserta didik* bisa memilih untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut satu per satu. Namun, jika ingin memperbaiki semua kesalahan sekaligus, cukup klik tombol yang bertuliskan "تصحيح جميع الأخطأء" yang berarti "Perbaiki Semua Kesalahan". Dengan mengklik tombol ini, semua kesalahan yang terdeteksi dalam dokumen akan diperbaiki secara otomatis, memastikan tulisan yang ada menjadi lebih tepat dan bebas dari kesalahan penulisan.

B. Peluang dan Tantangan Pengunaan Al- Qalam AI pada pembelajaran Maharah Kitabah

Berikut hasil analisis Peluang dan tantangan penggunaan aplikasi Al-Qalam dalam pembelajaran keterampilan menulis (*Mahāraṭ al-Kitābah*). Analisis ini

didasarkan pada data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data dalam penelitian. Berikut analisis kelebihan atau peluang dalam penggunaan aplikasi Al-Qalam dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tabel **Peluang** penggunaan aplikasi Al-Qalam

No	Deskripsi Peluang	Informasi
1	Peningkatan Akurasi Tulisan	Dengan mengoreksi kesalahan ejaan, tanda baca, dan format teks secara otomatis, aplikasi Al-Qalam dapat meningkatkan akurasi penulisan.
2	Feedback Instan	Pengguna dapat menerima umpan balik langsung mengenai tulisan mereka, yang memungkinkan perbaikan dan proses penulisan yang lebih efisien.
3	Kemudahan Aksesibilitas	Aplikasi ini memberikan kemudahan aksesibilitas, memudahkan pengguna untuk menulis kapan saja dan dimana saja, baik melalui perangkat mobile maupun desktop.

Peningkatan Akurasi Tulisan

Penggunaan Al-Qalam AI dapat membantu meningkatan akurasi dalam penulisan bahasa Arab. Al-Qalam dilengkapi dengan fitur *grammar checker* dan *spell checker* yang membantu memperbaiki kesalahan tata bahasa (*nahwu*) dan ejaan (*imla'*). Dengan dukungan fitur ini, pengguna dapat menulis teks berbahasa Arab dengan lebih akurat dan sistematis. Sejalan dengan hal ini, hasil wawancara dengan Aya, seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), menunjukkan pandangan yang mendukung. Ia menyatakan:

> *"Aplikasi Al-Qalam sangat membantu dalam pembelajaran kitabah, terutama sebagai pengoreksi akhir tulisan. Dengan adanya fitur koreksi ini, saya merasa lebih percaya diri karena kesalahan dapat diminimalkan, sehingga akurasi tulisan bahasa Arab saya meningkat."*

Pernyataan ini didukung oleh penelitian Rahmayati bahwa teknologi AI mampu meningkatkan keterampilan bahasa pengguna melalui fitur koreksi *real-time* yang secara langsung membantu memperbaiki kesalahan umum dalam tata bahasa

dan ejaan (Rachmayanti & Alatas, 2023). Temuan ini juga didukung oleh penelitian Ilham MR dkk (MR, 2024), yang menunjukkan bahwa penggunaan media teknologi AI secara signifikan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri, sebagaimana terlihat dari peningkatan nilai post-test setelah pemanfaatan teknologi tersebut.

Feedback Instan

Salah satu keunggulan utama Al-Qalam adalah kemampuannya memberikan umpan balik langsung terhadap kesalahan tulisan pengguna. Dengan fitur ini, pengguna dapat segera mengetahui letak kesalahan mereka dan memperbaikinya secara mandiri. Sejalan dengan temuan tersebut, hasil wawancara dengan Holil dan Defri, yang keduanya merupakan Mahasiswa PBA, menunjukkan pandangan serupa. Holil menyatakan:

> *"Al-Qalam AI benar-benar membantu meningkatkan keterampilan menulis pengguna. Dengan umpan balik yang cepat dan tepat, pengguna dapat mengetahui kesalahan pada tata bahasa, struktur kalimat, atau kosakata mereka secara langsung. Ini mempermudah mereka belajar dari kesalahan sekaligus memahami konsep menulis dengan lebih baik."*

Defri menambahkan:

> *"Aplikasi ini memberikan akses instan ke koreksi dan panduan. Pengguna tidak harus sepenuhnya bergantung pada bimbingan guru, karena mereka dapat berlatih kapan saja dan di mana saja. Al-Qalam juga membuat pengguna lebih percaya diri dalam mendukung pembelajaran Mahāraṭ al-Kitābah".*

Temuan ini serupa dengan Studi oleh Muhammad Nur Iman dkk (Iman et al., 2024), menekankan bahwa keungulan penerapan kecerdasan buatan sebagai media pembelajaran bahasa Arab efektif dalam memberikan umpan balik langsung, yang mendukung proses pembelajaran lebih adaptif dan efektif. *Feedback instan* juga membantu pengguna mempercepat proses belajar. Sehingga kecepatan dalam pemberian umpan balik membantu pengguna memaksimalkan waktu belajar mereka dengan lebih efektif (Harahap et al., 2024).

Kemudahan Aksesibilitas

Pengunaan Al-Qalam dapat digunakan melalui aplikasi berbasis android dan *web*site yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama tersedia koneksi internet. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk terus berlatih menulis di luar jam pelajaran formal. Sebagimana dikatakan oleh defri :

> **"***Aplikasi ini memberikan akses instan Aplikasi Al-Qalam sangat bermanfaat untuk meningkatkan Mahāraṭ al-Kitābah bahasa Arab karena menyediakan alat bantu yang interaktif dan berbasis teknologi modern. Ini dapat mendukung pembelajaran mandiri sekaligus melengkapi metode pengajaran konvensional.***"**

Dalam wawancara, Wandi, Seorang Mahasiswa PBA, menyatakan:

> *"Dalam pengunaannya aplikasi menyediakan alat bantu yang interaktif dan berbasis teknologi modern, aplikasi ini memungkinkan pengguna belajar secara mandiri dan fleksibel. Selain itu, Al-Qalam juga melengkapi metode pengajaran konvensional dengan pendekatan berbasis teknologi."*

Temuan ini sebagimana dengan Penelitian oleh Sri Sunarti membahas pemanfaatan *AI* dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik melalui berbagai *platform* digital (Sunarti, 2024). Aksesibilitas teknologi berbasis *AI* dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik belajar secara lebih mandiri dan fleksibel, tanpa terbatas oleh ruang dan waktu (Gleneagles et al., 2024).

Adapun kekurangan atau tantangan dari penggunaan aplikasi Al-Qalam ini dalam pembelajaran Maharah Kitabah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Tabel Tantangan Penggunaan Aplikasi Al-Qalam

No	Deskripsi Tantangan	Informasi
1	Ketergantungan pada Koneksi Internet	Penggunaan aplikasi Al-Qalam memerlukan koneksi internet yang stabil, yang dapat menjadi kendala di daerah dengan akses internet terbatas.
2	Keterbatasan Konteks Budaya	Aplikasi mungkin kesulitan dalam memahami konteks budaya lokal atau nilai-nilai tertentu

		yang tidak tercakup dalam algoritma atau data yang digunakan.
3	Kemungkinan Ketergantungan	Pengguna dapat menjadi terlalu bergantung pada aplikasi untuk mengoreksi tulisan, yang mengurangi kemampuan mereka untuk menulis secara mandiri.
4	Keterbatasan Akurasi dalam Penanganan Teks Panjang	Aplikasi Al-Qalam mungkin kesulitan dalam mengelola dan memberikan akurasi yang tinggi pada teks panjang, yang dapat mengurangi efektivitasnya dalam dokumen yang lebih kompleks.

Ketergantungan pada Koneksi Internet.

Salah satu keterbatasan utama aplikasi Al-Qalam adalah ketergantungannya pada koneksi internet yang stabil. Jika jaringan terganggu, maka fitur-fitur utama aplikasi tidak dapat diakses, menghambat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil diskusi pada forum disimpulkan bahwa aplikasi ini sangat bergantung pada koneksi internet dalam mengasksesnya

Berdasarkan hasil diskusi kelompok terarah (FGD) yang melibatkan dosen dan mahasiswa, disimpulkan bahwa meskipun aplikasi ini menawarkan banyak manfaat, ketergantungan pada koneksi internet menjadi tantangan utama. Salah satu peserta diskusi, menyatakan:

> *"Al-Qalam sangat membantu peserta didik dalam mengoreksi tulisan bahasa arab, tetapi aksesnya harus mengunakan internet. Hal ini akan menjadi tantangan bagi beberapa lembaga pendidikan yang tidak memiliki jaringan internet yang tidak stabil."*

Temuan ini serupa dengan Penelitian oleh Ilham MR dkk, juga menyoroti bahwa penggunaan media teknologi AI memerlukan infrastruktur yang memadai, termasuk koneksi internet yang stabil, untuk memastikan efektivitas pembelajaran (MR, 2024). Jaringan internet sering kali menjadi hambatan dalam penerapan teknologi berbasis AI di sekolah-sekolah dengan akses internet terbatas (Subroto et al., 2023).

Keterbatasan Konteks Budaya.

Meskipun Al-Qalam mampu memberikan koreksi tata bahasa, fitur *AI* ini masih memiliki keterbatasan dalam memahami konteks budaya Arab yang lebih kompleks. Akibatnya, saran tulisan yang diberikan sering kali bersifat teknis tetapi kurang kontekstual. Berdasarkan hasil diskusi kelompok terarah (FGD) dan uji coba kecil yang melibatkan Dosen dan mahasiswa, ditemukan bahwa kemampuan aplikasi ini untuk memahami konteks tulisan masih terbatas. Salah satu peserta diskusi, seorang mahasiswa, menyampaikan:

> *"Kemampuan aplikasi ini dalam memahami konteks tulisan mungkin masih terbatas, terutama pada tulisan yang bersifat kreatif atau menggunakan ungkapan idiomatik. Namun, untuk tulisan teknis atau standar, aplikasi ini sudah cukup baik."*

Seorang Dosen dalam FGD menambahkan:

> *"Aplikasi ini memang bagus untuk membantu pengguna mengoreksi tulisan bahasa Arab, tetapi dalam konteks budaya, AI seperti Al-Qalam masih perlu banyak peningkatan."*

Hal ini sejalan sebagimana penelitian yang dilakukan oleh Nasharuddin menemukan bahwa keterbatasan pemahaman budaya dapat mempengaruhi kualitas saran yang diberikan dalam pembelajaran bahasa Arab (Wahyuni, 2019). Salah satu tantangan utama AI dalam pembelajaran bahasa Arab adalah keterbatasannya dalam memahami nuansa budaya yang melekat pada bahasa (Harahap et al., 2024).

Kemungkinan Ketergantungan.

Penggunaan aplikasi Al-Qalam yang berlebihan dapat menimbulkan ketergantungan pengguna pada teknologi, sehingga mereka cenderung mengandalkan aplikasi ini untuk memperbaiki kesalahan tulisan. Hal ini dapat menghambat kemampuan berpikir kritis pengguna dalam menyusun kalimat secara mandiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Fahima, seorang mahasiswa PBA, ia mengungkapkan:

> *"Kemungkinan besar aplikasi ini bisa membuat peserta didik sebagai pengguna ketergantungan, terutama jika mereka diberikan akses penuh tanpa adanya batasan atau panduan dari pengajar."*

Diskusi kelompok terarah (FGD) juga menyoroti kekhawatiran yang serupa, di mana salah satu peserta menyatakan:

> *"Pengguna perlu diajarkan untuk menggunakan teknologi seperti Al-Qalam secara seimbang. Jika tidak, mereka hanya akan mengandalkan aplikasi untuk menyelesaikan tugas dan dapat menghambat kemampuan berpikir kritis pengguna"*

Hasil diatas diperkuat temuan oleh Wiguna dkk (Wiguna, 2023), menunjukkan bahwa penggunaan teknologi secara berlebihan dapat mengurangi kreativitas dan kemandirian peserta didik sebagai pengguna aplikasi dalam belajar.Terlalu bergantung pada teknologi *AI* dalam pembelajaran bahasa dapat mengurangi inisiatif dan kreativitas peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis (Djama et al., 2023; Subroto et al., 2023). Sehingga peran guru tetap penting dalam membimbing proses pembelajaran.

Keterbatasan Akurasi dalam Penanganan Teks Panjang.

Pengunaan Al-Qalam *AI* yang memilki fitur *grammar checker* dan *spell checker* yang membantu meningkatkan akurasi tulisan pengguna. Namun, ketika digunakan untuk memeriksa teks atau kalimat yang panjang, tantangan mulai muncul. Aplikasi kadang menghasilkan koreksi pada beberapa kata tidak sepenuhnya akurat atau sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Hal ini terjadi karena struktur bahasa yang lebih kompleks pada teks panjang terkadang sulit diproses oleh teknologi *AI*. Berdasarkan hasil wawancara dengan Aya, salah satu mahasiswa, ia menyampaikan:

> *"Aplikasi ini sangat membantu untuk kalimat pendek atau teks sederhana, tetapi ketika digunakan menulis paragraf yang panjang, beberapa koreksi yang diberikan sering kali kurang sesuai. Tetap diperlukan pendampingan manusia untuk memeriksa hasil akhirnya."*

Temuan ini sejalan dengan hasil diskusi kelompok terarah (FGD), di mana peserta sepakat bahwa dalam konteks teks yang panjang dan kompleks, aplikasi

kadang memberikan kesalahan dalam koreksi. Salah satu peserta FGD menambahkan:

> *"Fitur koreksi Al-Qalam lebih cocok untuk tugas-tugas pendek. Untuk tugas besar seperti esai atau laporan, beberapa kesalahan masih perlu diperbaiki secara manual oleh guru atau penulis sendiri."*

Temuan ini selaras dengan penelitian Majid dan Nisa dkk menunjukkan bahwa AI dalam bahasa Arab belum sepenuhnya akurat (M. N. Majid & Hermawan, 2024; Zakiyah et al., 2024). Peryataan ini diperkuat oleh penelitian Sinta latifah dkk, yang menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Arab menghadapi tantangan, terutama terkait kompleksitas bahasa Arab itu sendiri (Latifah & Djamilah, 2024). Proses belajar bahasa Arab memerlukan pemahaman yang kuat tentang tata bahasa, struktur kalimat, dan kosa kata yang luas. Dengan demikian, meskipun fitur ini sangat membantu, intervensi guru atau pengajar tetap diperlukan untuk memastikan hasil koreksi benar dan sesuai dengan konteks serta kaidah bahasa Arab yang lebih mendalam

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Al-Qalam *AI* merupakan inovasi teknologi kecerdasan buatan yang memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan maharah kitabah. Penelitian ini mengungkap bahwa Al-Qalam *AI* memiliki potensi yang sangat menjanjikan dalam membantu peserta didik meningkatkan kemampuan menulis melalui fitur-fitur canggih seperti koreksi tata bahasa, ejaan, dan pemberian umpan balik instan. Meskipun demikian, aplikasi ini tidak lepas dari berbagai tantangan yang perlu mendapat perhatian serius.

Keunggulan utama Al-Qalam *AI* terletak pada kemampuannya memberikan koreksi langsung, meningkatkan akurasi penulisan, dan menyediakan aksesibilitas fleksibel melalui platform digital. Namun, aplikasi ini juga menghadapi sejumlah tantangan yang perlu mendapat perhatian, seperti ketergantungan pada koneksi internet, keterbatasan dalam memahami konteks budaya Arab yang kompleks, risiko

ketergantungan berlebihan pada teknologi, serta kendala dalam menangani teks panjang dengan struktur bahasa Arab yang rumit.

Hal ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang bijaksana dalam mengintegrasikan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi seperti Al-Qalam seharusnya dipandang sebagai alat bantu yang dapat memperkaya proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran pengajar. Penelitian ini menekankan bahwa peran guru tetap sangat penting dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai aspek bahasa dan budaya Arab yang masih sulit dijangkau oleh teknologi.

Sehubungan dengan itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan aplikasi Al-Qalam, dalam pembelajaran bahasa Arab di berbagai tingkat pendidikan. Selain itu, penting untuk mengkaji potensi pengembangan fitur aplikasi yang lebih canggih dalam memahami konteks budaya dan struktur bahasa Arab yang lebih kompleks.

Referensi

AppSource, M. (n.d.). *Qalam AI: Arabic Writing and Grammar Correction*.

Dewi, A. C., Maulana, A. A., Nururrahmah, A., Ahmad, A., & Naufal, A. M. F. (2023). Peran Kemajuan Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, *6*(1), 9725–9734.

Djama, S. A. Z., Rahman, A. A., Katili, N. A., & Abdullah, A. W. (2023). Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Manado. *Jurnal Ilmiah Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, *03*(02), 16–32.

Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., & Sutabri, T. (2023). Analisa pengaruh teknologi artificial intelligence (AI) dalam kehidupan sehari-hari. *Jursima*, *11*(1), 39–45.

Fitrah, M. A., Hairuddin, H., & Miolo, M. I. (2023). The Effect of Modern Standard Arabic Books on Learning Outcomes of 2nd Semester Students of the Department of Arabic Language Education IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, *2*(2), 189–201.

Gleneagles, D. B., Larasyifa, F., & Fawaiz, R. (2024). Peran Teknologi Kecerdasan

Buatan (AI) dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Belajar dan Pembelajaran. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(5), 107–116.

Harahap, P., Khairiyyah, R., & Nasution, S. (2024). Analisis Tantangan Bahasa dan Budaya dalam Penerjemahan Teks Arab di Media Sosial. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, *6*(2), 102–117.

Iman, M. N., Inaku, M. S., & Hanani, D. (2024). EKSPLORASI TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB BERBASIS AI: STUDI MULTI-PERSPEKTIF DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA GORONTALO. *Irfani (e-Journal)*, *20*(1), 60–76.

Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, *3*(01), 69–86. https://doi.org/https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610

Jamil, H., & Agung, N. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(1), 38–51. https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5536

Kuraedah, S. (2015). APLIKASI MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Sitti Kuraedah. *Al-Ta'dib*, *8*(2), 83.

Latifah, S. N., & Djamilah, W. I. F. (2024). PENGGUNAAN CHAT GPT DALAM PENERJEMAHAN BAHASA ARAB. *AL-DIROSAH: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, *1*(02).

Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.

Majid, M. N., & Hermawan, M. B. (2024). Perbandingan Hasil Terjemah Arab–Indonesia Antara ChatGPT dan Gemini AI. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *7*(02), 1–21.

Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Ilmi, A. R. M., Nugroho, W., Leuwol, N. V, & Saputra, A. M. A. (2023). Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam menghadapi tantangan mengajar guru di era digital. *Journal on Education*, *6*(1), 2689–2698.

Miles, B. M., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*.

MR, I. (2024). *Penggunaan Media Teknologi Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri*. IAIN Parepare.

Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., MM, C. Q. M., Santoso, Y. H., SE, S., Paharuddin, S. T., Suacana, I. W. G., & Indrayani, E. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.

Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosiety*, *3*(3), 43–52. https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619

Putri, W. A., Alsayyida, M. M., Laily, A. I., & Yusuf, S. (2024). Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Maharah Kitabah di Kelas X MA Al-Raisiyah Sekarbela. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, *4*(2), 129–142.

Qalam. (n.d.). *Qalam AI: Intelligent Writing Assistant for Arabic Content*.

Rachmayanti, I., & Alatas, M. A. (2023). Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran Digital dalam Foreign Language Development Program (FLDP) IAIN Madura. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 214–226.

Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiya Islamica*, *8*(1), 1–8.

Rienza, M. (2024). *Analisis Faktor Kesulitan Pada Pembelajaran Maharah Kitabah Di MTsS Darul 'Ulum*. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Ririh, K. R., Laili, N., Wicaksono, A., & Tsurayya, S. (2020). Studi komparasi dan analisis swot pada implementasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) di Indonesia. *J@ Ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, *15*(2), 122–133.

Setiawan, U. U., & Oktavera, H. (2021). *Jurnal Ilmiah Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*. 66–82.

Sholihin, M. D., Arrahma, N., Siregar, L. S., Salwa, M., & Nasution, S. (2024). Problems in the Kitabah Learning Process at Ash-Sholihin IT Middle School, Medan City. *Quality: Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, *2*(3), 164–175.

Subroto, D. E., Supriandi, S., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(07), 473–480.

Sunarti, S. (2024). Transformasi Pembelajaran Digital Dengan Artificial Intelligence. *Jurnal Perspektif*, *17*(1), 85–96.

Wahyuni, I. (2019). Umpan Balik: Refleksi Penguasaan Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, *5*(1), 175–199.

Wiguna, I. B. A. A. (2023). BAB 4 TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA. *Teknologi Pendidikan*, 35.

Yasmar, R., Suja, A., & Hidayat, A. F. S. (2023). Pemanfaatan ChatGPT Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion). *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language*, *1*(2), 87–104.

Zakiyah, N. U., Ameera, V., Ritonga, A. E., Aisah, N., Lingga, S. A., & Akmalia, R. (2024). Penggunaan AI dalam Dunia Pendidikan. *Mahira: Journal of Arabic Studies*, *4*(1), 1–16.